

# SUDIMARA STATION INTERCHANGE DENGAN PENEKANAN DESAIN ARSITEKTUR MODERN

Oleh : Puti Laras Kinanti Hadita, Indriastjario, Agung Dwiyanto

*Stasiun Sudimara (SDM) adalah stasiun kereta api kelas III yang terletak di Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan. Stasiun ini berada di Daerah Operasi I Jakarta, dan terletak antara Stasiun Jurang mangu dan Stasiun Rawa Buntu. Stasiun ini memiliki tiga jalur. Jalur 1 digunakan untuk kereta api yang berjalan ke arah barat/ Stasiun Serpong, Jalur 2 digunakan untuk kereta api yang berjalan ke arah timur/ Stasiun Tanah abang dan Jalur 3 digunakan untuk kereta api yang akan bersilang atau disusul kereta api lain. Stasiun yang sudah mempunyai peron tinggi ini, merupakan stasiun dengan pengguna terpadat ke 2 setelah stasiun Tanah Abang, pada jalur hijau Commuter Line. Dengan volume  $\pm$  15.000 penumpang perharinya. Belasan ribu penumpang pengguna Commuter Line, harus berdesakan pada stasiun ini. Banyaknya sistem baru pada perkeretaapian Indonesia, berbanding lurus dengan kebutuhan ruang untuk menunjang segala sistem terbaru. Akhirnya banyak ruang-ruang yang terkesan "asal" karena tidak sesuainya fungsi dan besaran ruang untuk menunjang berbagai sistem-sistem terbaru dari perkereta apian Indonesia, misalnya proses membeli tiket, dan ruang tunggu kereta. Parahnya lagi, ruangan yang terkesan "asal" ini tidak hanya berdampak pada estetika bangunan tidak jelasnya jalur sirkulasi, tetapi juga membuat keselamatan penggunanya itu sendiri terabaikan, misalnya saja yang terjadi pada jalur penyebrangan antar peron.*

**Kata Kunci :** tangerang Selatan, Commuter Line, Stasiun

## 1. Latar Belakang

Terus meningkatnya pertumbuhan penduduk di Jakarta beserta wilayah penyangganya menimbulkan beberapa masalah, terutama transportasi dan kemacetan. Tersedianya transportasi umum yang nyaman misalnya APTB (Angkutan Perbatasan Terintegrasi Busway), diharapkan mampu memunculkan keinginan masyarakat untuk menggunakan kendaraan umum. Mengingat pengguna kendaraan umum setiap tahunnya terus menurun, pada tahun 1991 bisa mencapai 74% pengguna transportasi umum, sedangkan sekarang pengguna

transportasi umum hanya 13% saja. Selain APTB, *commuter line* menjadi moda transportasi yang dipilih warga untuk bepergian di Jabodetabek saat ini. Dengan tarif yang cukup murah, kereta rel listrik milik PT KAI Commuter Jabodetabek ini bisa menarik perhatian masyarakat hingga 600.000 penumpang perharinya. Dengan kapasitas 575 perjalanan di Jabodetabek.

KA Commuter Jabodetabek (atau disebut juga KRL Commuter Line, dulu dikenal sebagai KRL Jabotabek) adalah jalur kereta rel listrik yang dioperasikan oleh PT KAI Commuter Jabodetabek, anak perusahaan dari PT Kereta Api

Indonesia (PTKA). KRL telah beroperasi di wilayah Jakarta sejak tahun 1976, hingga kini melayani rute komuter di wilayah DKI

Jakarta, Kota Bogor, Kabupaten Bogor, Kota Bekasi, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan.

## 2. Tinjauan Pustaka

Stasiun Kereta Api merupakan prasarana kereta api sebagai tempat pemberangkatan dan pemberhentian kereta api (Peraturan Menteri Perhubungan no.29 th.2011)

Stasiun kereta api adalah tempat untuk menaikkan dan menurunkan penumpang yang menggunakan jasa transportasi kereta api. Selain stasiun, pada masa lalu dikenal juga dengan halte kereta api yang memiliki fungsi nyaris sama dengan stasiun kereta api.

## 3. Lokasi



**Gambar Tapak**  
Sumber : Google Earth



**Foto Eksisting**  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

## 4. Konsep



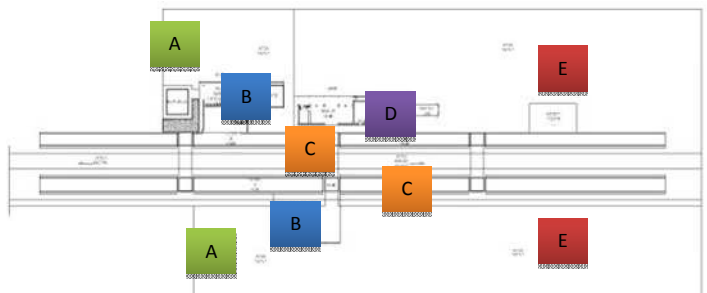
“be faster, be easier” dalam bahasa Indonesia berarti lebih cepat dan lebih mudah. Dalam penerapannya, stasiun akan

dibuat untuk memudahkan para penggunaannya dan mempercepat akses pengguna kereta dari perpindahan moda transportasi

## Rekapitulasi Kebutuhan Ruang

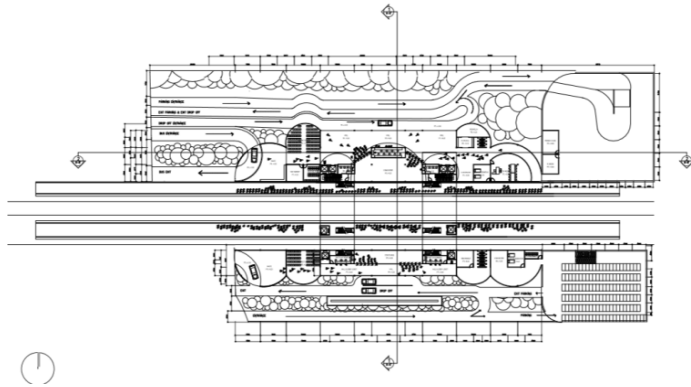
No	KELOMPOK RUANG	LUAS
<b>KELOMPOK AKTIFITAS UTAMA</b>		
1	Hall	60 m <sup>2</sup>
2	Ticket vending machine	5 unit
3	Loket & Lobby loket	60 m <sup>2</sup>
4	Checking Machine	4 unit
5	Ruang Informasi	9 m <sup>2</sup>
6	Concourse	400m <sup>2</sup>
7	Peron	2400m <sup>2</sup>
Jumlah		2929 m <sup>2</sup>
<b>KELOMPOK AKTIFITAS PENGELOLA</b>		
1	R. Kepala Stasiun	20 m <sup>2</sup>
2	R. Admistrasi & Perbendaharaan	16 m <sup>2</sup>
3	R. PPKA	18 m <sup>2</sup>
4	R. Istirahat Staff	30 m <sup>2</sup>
5	Toilet	8 m <sup>2</sup>
Jumlah		92 m <sup>2</sup>
<b>KELOMPOK AKTIFITAS PENUNJANG</b>		
1	ATM	15 m <sup>2</sup>
2	Mini Market	27 m <sup>2</sup>
3	Musholla	20 m <sup>2</sup>
4	R. Kesehatan	15 m <sup>2</sup>
5	R.tunggu Umum	100 m <sup>2</sup>
6	Smoking Area	25 m <sup>2</sup>
Jumlah		202 m <sup>2</sup>
<b>KELOMPOK AKTIFITAS SERVIS</b>		
1	Toilet Pengunjung	30 m <sup>2</sup>
2	R. Genset	56 m <sup>2</sup>
3	R. MEE	10 m <sup>2</sup>
4	Chiller	10 m <sup>2</sup>
5	R. Trafo	12 m <sup>2</sup>
6	R. MDP	16 m <sup>2</sup>
7	R. Pompa	20 m <sup>2</sup>
8	Gudang	20 m <sup>2</sup>
9	Janitor	4 m <sup>2</sup>
10	R. Petugas kebersihan	6 m <sup>2</sup>
11	R.Petugas keamanan	9 m <sup>2</sup>
Jumlah		193 m <sup>2</sup>
<b>KELOMPOK AKTIVITAS PARKIR</b>		
1	Parkir mobil	4255 m <sup>2</sup>
2	Parkir motor	1991 m <sup>2</sup>
3	Parkir angkutan umum	80.5 m <sup>2</sup>
4	Parkir ojek	112.5 m <sup>2</sup>
Jumlah		6359 m <sup>2</sup>
Sirkulasi		100%
Jumlah Keseluruhan		12718 m <sup>2</sup>

NO	KELOMPOK RUANG	JUMLAH (m <sup>2</sup> )
1	KELOMPOK UTAMA	2929 m <sup>2</sup>
2	KELOMPOK PENGELOLA	92 m <sup>2</sup>
3	KELOMPOK PENUNJANG	202 m <sup>2</sup>
4	KELOMPOK SERVIS	193 m <sup>2</sup>
5	KELOMPOK PARKIR	12718 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>		<b>16134 m<sup>2</sup></b>

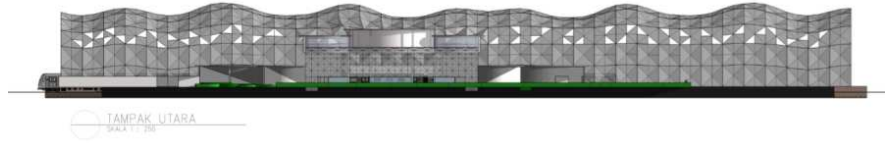
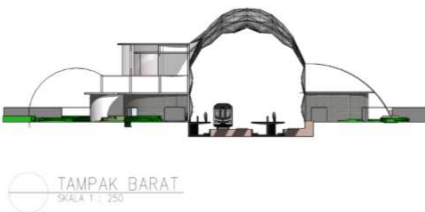
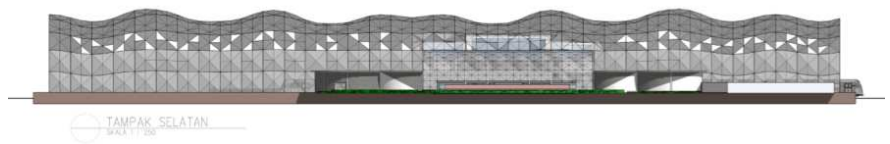
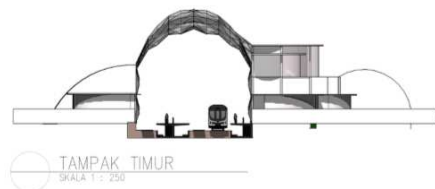


- A Pintu masuk tapak
- B Lobby & tiket
- C Peron
- D Pengelola
- E Parkir

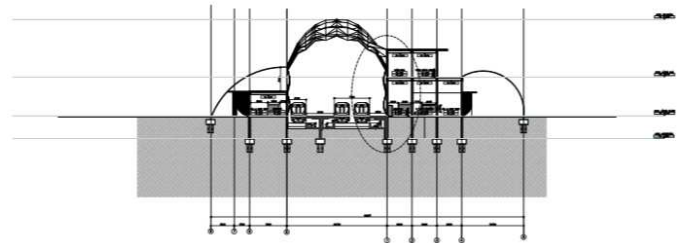
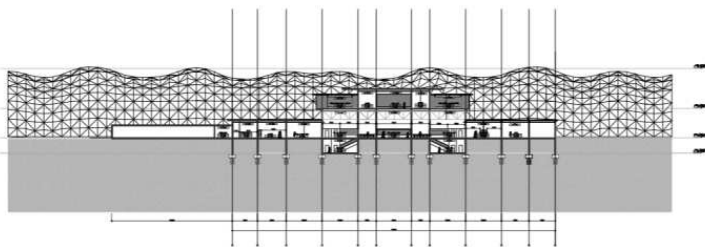
**Block plan**



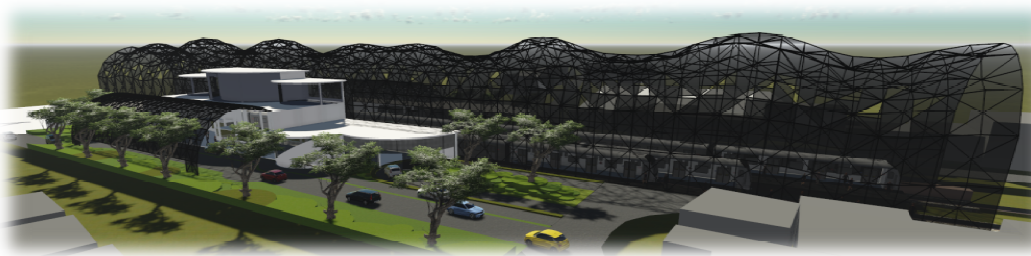
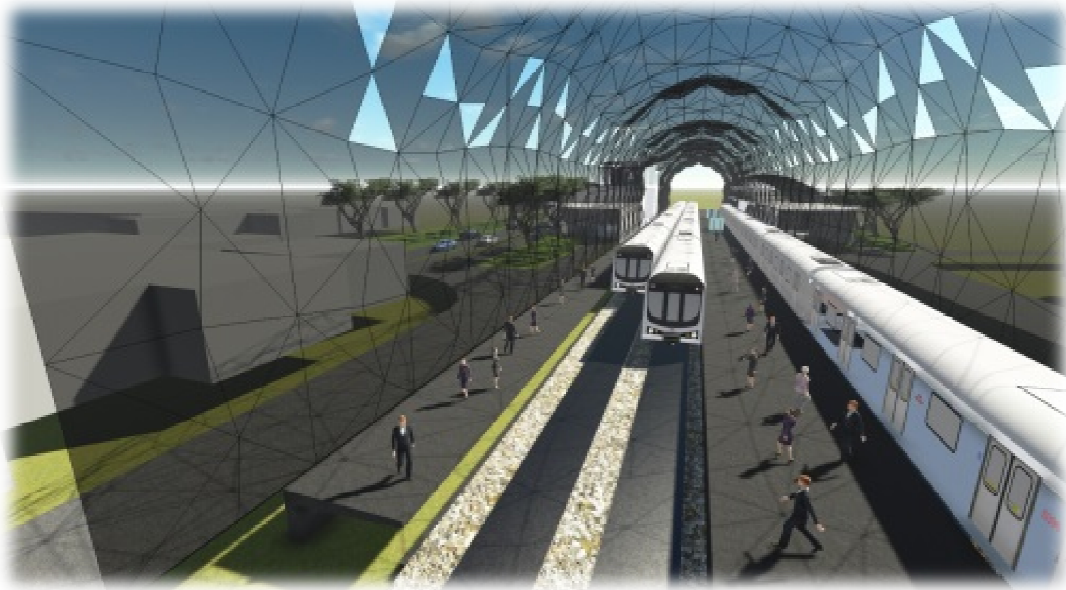
**Tampak**



**Potongan**



**Perspektif Eksterior dan Interior**



## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perhubungan. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 9 Th.2011 tentang Teknis Perkerataapian*. Jakarta : Dinas Pehubungan. <http://www.google.com> , diakses tanggal 17 April 2014
- Dinas Perhubungan. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Th.2011 tentang Perkeratapian*. Jakarta : Dinas Pehubungan. <http://www.wikipedia.com> , diakses tanggal 17 April 2014
- Dinas Pekerjaan Umum. *Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 15 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Selatan Tahun 2011 – 2031*. Tangerang : PU
- Perseroan Terbuka. *Undang-undang nomor 23 Tahun 2007 tentang transportasi kereta api*. Jakarta : PT.KAI
- Reverensi Internet :
- <http://www.propertypilihan.com>, diakses pada tanggal 17 April 2014
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1286/1/arsitektur-sri2.pdf>, Gerakan Arsitektur Modern, diakses pada tanggal 12 April 2014
- <http://www.evolo.us/category/architecture/> , diakses tanggal 17 April 2014
- <http://www.millernerf.com> , diakses tanggal 17 April 2014
- <http://www.blocgroup.org/> , diakses tanggal 17 April 2014
- <http://www.globalinterventions.ca> , diakses tanggal 17 April 2014
- <http://www.3designarchitect.com> , diakses tanggal 17 April 2014